**KAJIAN AKTIVITAS BELAJAR DARING PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

OLEH :

**HELDIANI
17135024/2017**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KAJIAN AKTIVITAS BELAJAR DARING PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN

Nama : Heldiani
NIM/BP : 17135024/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Yuliana, SP, M.Si
NIP. 197007271997032003

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kajian Aktivitas Belajar Daring Pada Mahasiswa Program Studi
Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang
Nama : Heldiani
NIM/BP : 17135024/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 26 Agustus 2021

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Yuliana, SP, M.Si	1.
2. Anggota : Dr. Kasmita, S.Pd, M.Si	2.
3. Anggota : Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd	3.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang
25171 Telp. (0751) 7051186 Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman: <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Heldiani
NIM/TM : 17135024 / 2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul, "Kajian Aktivitas Belajar Daring Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2021

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata

Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,

Heldiani
NIM. 17135024

ABSTRAK

Heldiani, 2021 : Kajian Aktivitas Belajar Daring Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang. Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh mewabahnya *virus corona* di Indonesia menyebabkan krisis kesehatan global dan mengakibatkan penutupan sekolah, kampus dan fasilitas pendidikan. Meluasnya pandemi Covid-19 mengharuskan seluruh aktivitas dilakukan secara daring, (*study from home*) begitu juga dengan perkuliahan di Universitas Negeri Padang, hal ini juga didukung dengan keluarnya surat edaran Kemendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Selama melakukan aktivitas belajar daring banyak mahasiswa mengalami kesulitan dan kendala, dalam mini riset yang telah penulis lakukan penulis menemukan sebanyak 60,9% dari 23 mahasiswa mengalami kesulitan dalam visual activities, kemudian sebanyak 78,3% dari 23 mahasiswa mengalami kesulitan dalam oral activities, dan 87% dari 23 mahasiswa mengalami masalah *emotional activities* dan beberapa masalah lainnya. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar daring pada mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa manajemen perhotelan yang aktif melakukan aktivitas belajar daring sebanyak 93 orang yaitu mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik probability sampling dengan cara menyebarkan kuesioner berupa 37 butir pernyataan, dari 8 variabel aktivitas belajar daring. Selanjutnya data didekripsikan dan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan regresi linear sederhana dan koefisien determinasi dengan SPSS.

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan statistik menunjukkan nilai sig untuk variabel aktivitas belajar yang terdiri dari 8 indikator yaitu : *visual activities* berada pada kategori cukup baik dengan persentase (71%), *Oral activities* berada pada kategori baik dengan persentase (53%), *listening activities* berada kategori baik dengan persentase (52%), *writing activities* berada pada kategori baik dengan persentase (29%), *drawing activities* berada pada klasifikasi kategori sangat baik dengan persentase (55%), *motor activities* berada pada kategori cukup baik dengan persentase (46%), *mental activities* berada pada kategori sangat baik dengan persentase (49%), *emotional activities* berada pada kategori baik dengan persentase (35 %).

Kata Kunci : Covid-19, aktivitas belajar, daring, pendidikan, statistik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Kajian Aktivitas Belajar Daring Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang**”.

Di dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dalam menulis skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc, selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Yuliana SP.M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen pembimbing dalam penyusunan proposal skripsi.
4. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku dosen penguji I
5. Ibu Dra. Kasmita, S.Pd, M.Si, selaku doseng penguji II
6. Kepada ibu, serta semua keluarga besar yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

7. Seluruh teman dekat yang mendukung untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini agar dapat bermanfaat untuk kita semua.

Padang, 23 Agustus 2021
Penulis

Heldiani
NIM. 17135024

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Konsep Aktivitas Belajar Daring	11
a. Pengertian Aktivitas Belajar Daring.....	11
b. Indikator	18
2. Belajar Daring	19
a. Ciri-ciri Aktivitas Belajar Daring	21
b. Kelebihan dan kekurangan Aktivitas belajar Daring	21
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Variabel Penelitian	24

D. Defenisi Operasional Penelitian	24
E. Populasi dan Sampel Penelitian	26
1. Populasi Penelitian	26
2. Sampel Penelitian	26
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	27
1. Jenis Data	27
2. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Instrumen Penelitian	28
H. Uji Coba Instrumen	30
1. Uji Validitas	30
2. Uji Reliabilitas	31
I. Teknik Analisis Data	32
1. Mentabulasi Data	32
2. Deskripsi Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Karakteristik Responden	35
B. Analisis Deskriptif Data Aktivitas Belajar Daring	37
A. Deskriptif Variabel Penelitian	37
C. Pembahasan	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Hasil Penelitian	59
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data hasil penelitian pendahuluan pada mahasiswa.....	6
Tabel 2. Populasi Penelitian	26
Tabel 3. Gradiasi Pilihan Jawaban Skala <i>Likert</i>	28
Tabel 4. Kisi-kisi Operasional variabel Penelitian.....	29
Tabel 5. Interpretasi Nilai <i>r</i> (<i>Alpha Cronbach</i>).....	31
Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	35
Tabel 7. Karakteristik responden berdasarkan tahun masuk	36
Tabel 8.karakteristik responden berdasarkan wilayah	36
Tabel 9. Data perhitungan statistik variabel	37
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel.....	38
Tabel 11. Deskripsi indikator Visual activities.....	39
Tabel 12. Distribusi frekuensi Visual activities	40
Tabel 13. Deskripsi indikator Oral activities	40
Tabel 14. Distribusi frekuensi Oral activities	41
Tabel 15. Deskripsi indikator Listening activities	42
Tabel 16. Distribusi frekuensi Listening activities	43
Tabel 17. Deskripsi indikator Writing activities.....	43
Tabel 18. Distribusi frekuensi Writing activities.....	44
Tabel 19. Deskripsi indikator Drawing activities	45
Tabel 20. Distribusi frekuensi Drawing activities	45
Tabel 21. Deskripsi indikator Motor activities	45
Tabel 22. Distribusi frekuensi Motor activities	47

Tabel 23. Deskripsi indikator Mental activities	47
Tabel 24. Distribusi frekuensi Mental activities	48
Tabel 25. Deskripsi indikator Emotional activities.....	49
Tabel 26. Distribusi frekuensi Emotional activities	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	22
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mewabahnya *Corona virus* 2019 (2019-nCoV) yang terus meluas sehingga menyebabkan Pandemi *COVID-19* di seluruh dunia menyebabkan krisis kesehatan global, setelah sebelumnya terjadi Flu Spanyol pada tahun 1918. Penutupan sekolah dan fasilitas pendidikan menjadi pilihan banyak negara, pada seluruh jenjang pendidikan terutama di universitas. Realita tersebut membuat kepanikan pada seluruh dunia, terutama pada Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).

Organisasi Internasional terbesar didunia ini sadar jika sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat terdampak dan sangat dirugikan dengan mewabahnya virus corona ini. Dengan persebarannya yang sangat cepat dan berskala besar menjadikan keadaan semakin parah. Pada tanggal 7 Maret 2020 penutupan sekolah telah dilakukan di puluhan lebih negara yang terdampak wabah *COVID-19* (Eryadini et al., 2020; Nina Nurmila, Maslani, Tarsono, 2020).

UNESCO atau organisasi terbesar yang menangani pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan dibawah PBB mengatakan bahwa sekurangnya ada 290,5 juta lebih siswa dan mahasiswa di seluruh dunia yang terganggu aktivitas belajarnya dikarenakan ditutupnya sekolah dan universitas. Di Amerika Serikat sekolah tingkat dasar maupun perguruan tinggi tidak luput dari agresi yang dilakukan oleh virus *corona*. Semua program *student exchange* harus diberhentikan sampai batas waktu yang belum bisa dipastikan oleh universitas

di Amerika Serikat. Siswa dan mahasiswa di Cina mendapatkan dampak terbesar dimana virus itu pertama kali muncul. Virus *corona* terus menyebar sampai masuk wilayah administrasi khusus Hong Kong dan Makau sehingga menyebabkan 233 juta lebih siswa dan mahasiswa tidak bisa beraktivitas di sekolah karena virus (Hasanah, 2020).

Pada tanggal 10 Maret diadakan pertemuan darurat oleh *UNESCO* yang membahas penutupan fasilitas pendidikan terkait penyebaran *COVID-19* yang tidak terkendali. *UNESCO* menyatakan bahwa mendukung penerapan program pembelajaran dengan pembelajaran jarak jauh dalam skala besar guna menjangkau para mahasiswa dari jarak jauh. Dunia pendidikan tidak luput terdampak dari penyebaran virus *corona* yang telah menjadi pandemik, kenyataan ini menjadikan alasan pemerintah pusat sampai daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan aktivitas tatap muka pada seluruh lembaga pendidikan untuk meminimalisir penularan virus.

Kebijakan tersebut ditempuh untuk memutus mata rantai penyebaran virus *corona*. Dengan tidak dilaksanakannya pembelajaran tatap muka diharapkan dapat mempersempit ruang penyebaran pandemi *COVID-19*. Kebijakan ini di ikuti juga oleh negara yang terdampak pandemi *COVID-19*, kebijakan tersebut diambil untuk membatasi interaksi orang banyak yang diyakini sebagai rantai penyebaran virus *corona*. Dengan keadaan ini banyak negara terdampak mengambil langkah dengan diliburkannya aktivitas pembelajaran tatap muka termasuk di Indonesia, kenyataan ini yang mendorong pemerintah atau lembaga pendidikan memunculkan sebuah alternatif pelaksanaan pendidikan bagi peserta didik atau mahasiswa yang

terdampak dengan tidak bisanya melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung dikelas.

Pada saat ini seluruh kampus di Indonesia menerapkan kebijakan kegiatan pembelajaran daring dari jarak jauh atau kuliah *online*. Begitupun dengan Universitas Negeri Padang. Guna pemutusan mata rantai penularan virus *corona* pihak Universitas Negeri Padang melakukan kebijakan melalui aktivitas pembelajaran daring. Dengan diberlakukannya kebijakan ini diharapkan dapat memutus penyebaran virus *corona* terutama di Universitas Negeri Padang.

Seiring dengan keluarnya Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Corona virus Disease (Covid-19)*, yang kemudian ditindak lanjuti dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Dengan dikeluarkannya surat edaran tersebut, maka para mahasiswa Prodi Manajemen Perhotelan harus melakukan aktivitas belajar secara daring. Dengan diberlakukannya aktivitas belajar daring diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk tetap mengikuti perkuliahan walaupun tidak secara langsung.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan timbal balik antara dosen dan mahasiswa. Aktivitas belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar antara mahasiswa dengan dosen selama pembelajaran daring dilakukan. Aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yaitu berbuat dan berfikir sebagai rangkaian yang tidak bisa dipisahkan

(Sardiman, 2014: 100). “Aktivitas belajar dapat diciptakan dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menyajikan variasi model pembelajaran yang lebih memicu kegiatan mahasiswa”. Dengan demikian mahasiswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Indikator aktivitas belajar menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2011: 101) menyatakan bahwa jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah:

(1) *visual activities*, yang termasuk didalamnya adalah membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain; (2) *oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, musik, pidato; (3) *listening activities*, contohnya mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, angket, menyalin; (4) *writing activities*, seperti menulis, karangan, laporan, angket, menyalin; (5) *drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram; (6) *motor activities*, seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, (7) *mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan; dan (8) *emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan pada diri mahasiswa. Mahasiswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru. Semakin maraknya *covid 19* berdampak terhadap pembelajaran yang semula tatap muka harus dialihkan ke daring. Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan“ yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet.

Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015:1) “Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas”. Sedangkan Thorme dalam Kuntarto (2017:102) mengatakan “pembelajaran daring adalah pembelajaran

yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks *online* animasi, dan video *streaming online*". Kemudian Rosenberg dalam Alimuddin, Tawany & Nadjib (2015:338) menekankan bahwa "*E-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan".

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan melalui penyebaran angket (*google form*) kepada mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan angkatan 2018 sebanyak 23 orang, peneliti menemukan adanya beberapa masalah atau kendala yang mahasiswa hadapi dalam aktivitas belajar daring, diantaranya seperti, mahasiswa mengalami kesulitan dalam *oral activities* seperti melakukan percakapan dan diskusi kelompok karena kendala jarak.

Masalah kedua yaitu mahasiswa mengalami masalah *emotional activities* yaitu mahasiswa mudah merasa bosan dan jenuh dengan aktivitas belajar daring karena media pembelajaran yang digunakan dosen dominan monoton, permasalahan ke tiga yaitu permasalahan terkait *motor activities* dimana mahasiswa mengalami kesulitan dalam melakukan praktek percobaan, permasalahan ke empat yaitu mahasiswa mengalami permasalahan dalam *visual activities* dimana penyerapan materi pelajaran yang sangat minimalis. sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data hasil penelitian pendahuluan pada mahasiswa Manajemen Perhotelan Angkatan 2018

No.	Pertanyaan	Respon	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda mengalami masalah terkait <i>visual activities</i> , seperti : membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan dan pekerjaan orang lain selama aktivitas belajar daring ?	60,9 %	39,1 %
2.	Apakah anda mengalami masalah terkait <i>oral activities</i> , seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, musik, dan selama aktivitas belajar daring ?	78,3 %	21,7 %
3.	Apakah anda mengalami masalah terkait <i>listening activities</i> , contohnya mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, angket, dan menyalin selama aktivitas belajar daring ?	73,9 %	26,1 %
4.	Apakah anda mengalami masalah terkait <i>writing activities</i> , seperti menulis, karangan, laporan, angket, dan menyalin selama aktivitas belajar daring ?	47,8 %	52,2 %
5.	Apakah anda mengalami masalah terkait <i>drawing activities</i> , seperti praktek menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram selama aktivitas belajar daring ?	65,2 %	34,8 %
6	Apakah anda mengalami masalah terkait <i>motor activities</i> , seperti praktek melakukan percobaan, membuat konstruksi, model dan mereparasi selama aktivitas belajar daring ?	73,9 %	26,1 %
	Apakah anda mengalami masalah terkait <i>mental activities</i> , seperti menanggapi, mengingat,		

7	memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan selama aktivitas belajar daring?	60,9 %	39,1 %
8	Apakah anda mengalami masalah terkait <i>emotional activities</i> , seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup selama aktivitas belajar daring?	87 %	13 %

Sumber : Prodi D4 Manajemen Perhotelan FPP UNP (2021)

Dari pemaparan permasalahan diatas maka perlu diadakan penelitian yang mendalam tentang aktivitas belajar daring pada mahasiswa. Adapun urgensi dari penelitian ini adalah apabila penelitian ini tidak dilakukan maka akan berpengaruh terhadap prestasi dari mahasiswa karena kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh dosen, serta dapat menghambat tujuan dari mahasiswa seperti target untuk memperoleh predikat *cumlaude*. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar daring pada mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan uraian diatas penulis menguraikan dan menganalisis bagaimana aktivitas belajar daring pada mahasiswa, Maka perlu diadakan suatu penelitian dengan judul **“Kajian Aktivitas Belajar Daring Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perhotelan di Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Sebanyak 60,9 % dari 23 mahasiswa Manajemen Perhotelan mengalami kesulitan dalam *visual activities* selama aktivitas belajar daring.
2. Sebanyak 78,3 % dari 23 mahasiswa Manajemen Perhotelan mengalami kesulitan dalam *oral activities* seperti melakukan percakapan dan diskusi kelompok.
3. 87 % dari mahasiswa mengalami masalah *emotional activities* seperti mahasiswa mudah merasa bosan dan jenuh.
4. Sebanyak 73,9 % dari 23 mahasiswa mengalami masalah *motor activities* dimana mahasiswa mengalami kesulitan dalam melakukan praktek atau percobaan.
5. Sebanyak 73,9 % dari 23 mahasiswa mengalami permasalahan dalam *listening activities* karena kendala sinyal yang dialami oleh mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah yang akan diteliti yaitu : Bagaimana aktivitas belajar daring pada mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan melalui indikator *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, dan emotional activities* ?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut, maka untuk terarahnya penelitian ini penulis membatasi permasalahan terkait aktivitas belajar daring : Aktivitas Belajar Daring Pada Mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan angkatan 2018, 2019 dan 2020.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar daring pada mahasiswa Program Studi D4 manajemen perhotelan universitas negeri padang.

2. Tujuan khusus

- a) Untuk mengetahui aktivitas belajar daring pada mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan dilihat dari *visual activities*.
- b) Untuk mengetahui tentang aktivitas belajar daring pada mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan dilihat dari *oral activities*.
- c) Untuk mengetahui tentang aktivitas belajar daring pada mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan dilihat dari *listening activities*.
- d) Untuk mengetahui tentang aktivitas belajar daring pada mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan dilihat *writing activities*.
- e) Untuk mengetahui tentang aktivitas belajar daring pada mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan dilihat dari *drawing activities*.
- f) Untuk mengetahui tentang aktivitas belajar daring pada mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan dilihat dari *motor activities*.

- g) Untuk mengetahui tentang aktivitas belajar daring pada mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan dilihat dari *mental activities*.
- h) Untuk mengetahui tentang aktivitas belajar daring pada mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan dilihat dari *emotional activities*.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk Program Studi Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu bagi mahasiswa Fakultas Pariwisata dan Perhotelan di Universitas Negeri Padang. Serta menjadi bahan evaluasi pembelajaran berbasis daring bagi dosen Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.

2. Untuk Mahasiswa Manajemen Perhotelan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan serta dapat menambah wawasan mahasiswa program studi manajemen perhotelan mengenai aktivitas belajar daring.

3. Untuk Penelitian Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya terkait aktivitas belajar daring.

4. Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai aktivitas belajar daring pada mahasiswa Program Studi D4 Manajemen

Perhotelan Universitas Negeri Padang, dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S.ST.